

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pengolahan mempunyai peran yang cukup penting untuk perekonomian Indonesia. Beberapa sektor industri adalah sumber utama pendapatan Negara, dimana salah satunya yaitu industri mebel. Saat ini, industri *furniture* mampu mendobrak pasar internasional melalui berbagai produk unggulan yang dinilai memiliki kualitas baik dengan desain yang cukup menarik. Perkembangan industri *furniture* di Indonesia tidak terlepas dari dukungan sumber daya alam Indonesia yang melimpah yakni berupa kawasan hutan yang luas dimana hal tersebut dapat memasok bahan baku *furniture* dan juga industri lainnya. Potensi pengembangan industri *furniture* tercermin dari Indonesia sebagai penghasil 80% untuk bahan baku rotan dunia, dengan daerah penghasil rotan di Indonesia yang terbesar di berbagai pulau, terutama Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatra. Industri *furniture* merupakan industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi dari kayu, rotan dan bahan baku alami lainnya menjadi produk barang jadi, *furniture* yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi.

PT. Romi Violeta merupakan salah satu perusahaan *furniture* di Indonesia, dengan spesialisasi produk di bidang rotan dan kayu yang menawarkan ke pasar dunia. PT. Romi Violeta didirikan pada tahun 1982, perusahaan ini merupakan salah satu Group dari pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk “Menjunjung Kebersamaan Mengedepankan Mutu Untuk Kemajuan” dengan motto tersebut diharapkan menjadi gambaran budaya kerja perusahaan PT. Romi Violeta dan

karyawan yang berada didalamnya. Semua itu akan lebih jelas dalam arahan dan tuntunan perjalanan perusahaan dalam menjalankan roda bisnis di era globalisasi yang menuntut pelayanan prima dan profesionalisme untuk mencapai kepuasan pelanggan. Konsumen dari PT. Romi Violeta sendiri berasal dari USA

Pengendalian kualitas atau yang biasa dalam dunia industry disebut *Quality Control* merupakan suatu sistem dan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin suatu tingkat atau standar kualitas mutu suatu produk sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan, mulai dari kualitas bahan, kualitas proses produksi, kualitas pengolahan barang setengah jadi dan barang jadi sampai standar pengiriman ke konsumen gara produk yang dihasilkan menjadi efektif dan efisien. Pengendalian kualitas adalah suatu hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisasi produk cacat. Dalam perusahaan, *Quality Control* sebagai bagian monitoring untuk menjaga kualitas produk baik dari bahan baku, proses produksi bahkan hingga ke produk akhir. Proses produksi dikatakan baik apabila proses tersebut menghasilkan prorduk yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. *Quality Contol* memiliki tujuan utama yakni memastikan bahwa produk yang akan dikirimkan ke tangan pelanggan akan bebas dari cacat dan dapat diterima sesuai dengan persyaratan kualitas yang ditentukan. Apabila ditemukan produk cacat maka diperlukan tindakan perbaikan yang sesuai. Dengan hal itu, untuk mengendalikan kualitas produksi dapat menggunakan metode *Six Sigma*. Dimana metode *Six Sigma* sendiri merupakan suatu metode yang integral dalam perbaikan kualitas.

Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan dengan program penguasaan

keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL dapat dikatakan sebagai ajang simulasi profesi mahasiswa. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) maka mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana sistem produksi pembuatan suatu produk serta pengendalian kualitas khususnya pada departemen produksi. Sistem produksi dan manajemen kualitas merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam bidang industri.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, penulis perlu memberikan ruang lingkup agar isi maupun pembahasan dari tulisan ini tetap terarah dan mudah dipahami. Adapun ruang lingkup Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai Sistem produksi produk dan manajemen kualitas pada departemen produksi di PT. Romi Violeta.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami sistem produksi produk mulai dari *input* hingga *output* dalam urutan proses produksi.
2. Mengetahui dan memahami penerapan pengendalian kualitas atau *Quality Control* produk di PT. Romi Violeta.
3. Menerapkan dan menyelaraskan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa :

1. Agar mahasiswa dapat mempelajari dan memahami mengenai sistem produksi dan manajemen kualitas yang diterapkan di perusahaan
2. Agar dapat dijadikan pengalaman apabila suatu saat nanti mahasiswa akan memasuki dunia industri atau bisnis.
3. Agar dapat mengenal dan mengetahui inspeksi pada sebuah produk di perusahaan.

b. Bagi Perusahaan :

Agar dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam memutuskan suatu kebijakan-kebijakan yang berpengaruh terhadap kelancaran sistem produksi jika dipandang dari sudut pandang *Quality Control*.

c. Bagi Universitas :

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman pada bidang *Quality Control* bagi mahasiswa. Khususnya bagi mahasiswa jurusan Teknik Industri UPN “Veteran” Jawa Timur.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan agar penulisan dapat lebih teratur dan terarah. Sistematika yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan PKL, manfaat PKL dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai hal - hal yang berhubungan dengan pembahasan kerja praktek untuk dijadikan pedoman yang meliputi pengertian sistem produksi dan teori pengendalian kualitas.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Dalam bab ini berisikan bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN KUALITAS PRODUK DI PT. ROMI VIOLETA

Bab ini membahas tentang manajemen kualitas produk PT. Romi Violeta yang digunakan sebagai tugas khusus laporan kerja nyata.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dalam kerja praktek ditekankan pada perbandingan antara apa yang ada di teori dengan apa yang dilaksanakan di lapangan atau perusahaan dari sistem produksi dan tugas khusus tentang manajemen kualitas.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat pada pembahasan Sistem Produksi dan Manajemen Kualitas serta saran-saran yang diberikan agar nantinya dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN